BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:24), "metode deskriptif, yaitu metode yang menggolongkan, menganalisis dan menginterprestasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti".

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan Jalan Iskandar Muda No. 105 (Pasar Pringgan No. 153B) Medan nomor telepon (061) 4155449

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juni 2014 sampai dengan Agustus 2015 dengan perincian waktu sebagai berikut

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2014					2015						
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pembuatan dan Seminar proposal												
2	Pengumpulan Data												
3	Analisis Data												
4	Penyiapan Skripsi & Bimbingan Skripsi												
5	Pengujian Sidang Meja HIjau												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seleruh elemen atau objek yang diteliti (Supranto, 2001:87). Maka populasi dalam penelitian ini adalah nasabah kredit usaha rakyat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan yang dianalisis kelayakan kreditnya dengan metode 3R.

2. Sampel

Sampel atau contoh adalah dari suatu populasi (Supranto, 2001:87). Maka sampel yang diambil peneliti adalah satu kasus penilaian kelayakan kredit usaha rakyat (KUR) yang dianggap layak menerima kredit dan satu kasus yang dianggap tidak layak menerima kredit dimana kedua kasus tersebut dianalisis dengan menggunakan metode 3R pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan.

C. Defenisi Operasional

Defenisi variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Defenisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return* merupakan hasil yang diperkirakan akan dicapai oleh calon debitur. Maka bank perlu melakukan analisis terhadap hasil yang akan dicapai oleh calon debitur. Analisis tersebut dilakukan dengan melihat hasil yang telah dicapai sebelum mendapatkan kredit dari bank, kemudian melakukan perikiraan terhadap usaha yang mungkin akan dicapai setelah mendapatkan kredit. Untuk mengetahui hasil yang mungkin akan dicapai (*return*), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan dilakukan dengan memperhatikan laporan laba rugi calon nasabah apakah usaha calon nasabah menunjukkan perkembangan atau kegagalan dalam melakukan usahanya atau dengan melihat catatan keuangan tentang modal yang dimiliki oleh calon nasabah.
2. *Repayment* adalah kemampuan perusahaan (calon debitur) untuk melakukan pembayaran kembali kredit yang telah dinikmati. Bank perlu melakukan analisis terhadap kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Dan setelah itu bank perlu menghitung jangka waktu yang diperlukan oleh debitur untuk dapat melunasi kewajiban tersebut. Karena bank mengharapkan agar dana yang telah dipinjamkan kepada debitur akan dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Untuk mengetahui pembayaran kembali

(*repayment*), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan dilakukan dengan memperhatikan laba sebelum mendapat kredit dalam laporan laba rugi untuk mengetahui jangka waktu pengembalian kredit tersebut.

3. *Risk bearing ability* merupakan kemampuan calon debitur untuk menanggung resiko apabila terjadi kegagalan dalam usahanya yang ditutupi oleh jaminan yang dipunyai oleh perusahaan tersebut. Pada tahap ini, dikaitkan dengan kemungkinan adanya kegagalan usaha calon debitur, apakah calon debitur akan mampu menutupi seluruh kerugian yang mungkin timbul, karena hal – hal yang tidak diperkirakan semula. Oleh karena itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan dapat menilai jaminan yang diberikan calon debitur lalu menentukan fasilitas kredit yang diberikan agar meminimalkan resiko ketidakpastian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang diperoleh dari data sekunder yaitu data berupa dokumen dan jurnal yang dikeluarkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti (Hasan, 2009: 24). Wawancara ini dilakukan dengan satu orang *account officer* bagian marketing PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan dalam menganalisis kelayakan kredit usaha rakyat untuk mengetahui bagaimana cara penerapan metode 3R dalam menilai kelayakan kredit usah rakyat Unit Pasar Pringgan Medan.

2. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti yakni berupa populasi dan sampel (Hasan, 2009: 23). Observasi ini dilakukan pada saat calon debitur atau nasabah mengajukan kredit usaha rakyat pada *account officer* bagian marketing pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan.

3. Penelitian Kepustakaan *(library research*)

   Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2008:487). Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan referensi dan kajian teori terkait kredit dan metode penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendiskripsikan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data hasil survei dengan pengamatan sederhana. Selanjutnya menggolongkan kejadian – kejadian tersebut berdasarkan pengamatan melalui pengumpulan kuesioner, pengumpulan pendapat, dan pengamatan fisik (Suharto, 2004:99). Dan penulis menjelaskan hasil pengamatan yang ditemukan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA